

Musrichah, (1995), "Perbedaan Kepatuhan Terhadap Otoritas Kyai Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Pada Pondok Nurul Jadid Di Probolinggo, "Skripsi Sarjana S1, Surabaya, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Kepatuhan terhadap otoritas kyai amat penting dalam kehidupan di pondok pesantren, karena kyai merupakan orang yang selalu berhubungan dengan santri, sehingga kepatuhan amat besar pengaruhnya dalam mendidik para santri. Perbedaan peran dan sikap yang ada pada pria dan wanita diduga dapat menimbulkan perbedaan kepatuhan terhadap otoritas kyai. Demikian juga dengan tingkat pendidikan akan memberikan pula perbedaan terhadap perilaku patuh pada otoritas kyai. Berdasarkan asumsi di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan terhadap perilaku patuh kepada otoritas kyai antara santri pria dan santri wanita serta antara santri dengan tingkat pendidikan Tsanawiyah, Aliyah dan Perguruan Tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah para santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid, Probolinggo, sedang sampel di depan diambil dengan cara "purposive quota sampling". Sample yang diperoleh berjumlah 180 orang yang terdiri dari laki-laki dan wanita dengan pendidikan Tsanawiyah, Aliyah dan Perguruan Tinggi yang masing-masing terdiri dari 30 subyek.

Pengumpulan data dilakukan dengan angket mengenai kepatuhan terhadap otoritas kyai, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik statistik Anakova Faktorial AB dengan 1 kovariabel yaitu lama tinggal di Pondok Pesantren. Hasil yang diperoleh dari analisis data adalah :

1. Ada perbedaan kepatuhan terhadap otoritas kyai yang cukup meyakinkan antara santri laki-laki dan perempuan di Pondok Pesantren Nurul Jadid, Probolinggo ($F = 3,361$ dengan $p = 0,065$ atau $p < 0,15$).
2. Ada perbedaan kepatuhan terhadap otoritas kyai yang cukup meyakinkan antara santri dengan tingkat pendidikan Tsanawiyah, Aliyah dan Perguruan Tinggi di pondok pesantren Nurul Jadid, Probolinggo ($F = 1,919$ dengan $p = 0,148$ atau $p < 0,15$).
3. Tidak ada interaksi antara jenis kelamin dan tingkat kepatuhan terhadap otoritas kyai pada santri di pondok pesantren Nurul Jadid, Probolinggo ($F = 0,050$ dengan $p = 0,951$ atau $p > 0,30$).

Dari pengujian diketahui pula bahwa santri wanita lebih patuh dibanding santri laki-laki, sedangkan santri dengan tingkat pendidikan Tsanawiyah dibanding yang berpendidikan Aliyah dan Perguruan Tinggi.